



DOI:

Jurnal Ilmu Administrasi Publik

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/qe/index>

Pengaruh Pembelajaran Secara Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Dan Google Meet Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Febriana Krisdayanti Barus^{1)*}, Dilli Salsa Fira²⁾, Dwi Susanti³⁾, Khairiah⁴⁾,
Yudi Putra PratamaSilalahi⁵⁾,

1,2,3,4,5,6)Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Google Classroom dan Google Meet terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan pengumpulan data melalui kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan tertutup. Responden penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi yang terlibat dalam pembelajaran daring selama satu semester. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom dan Google Meet memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar. Hasil ini menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran daring lebih bergantung pada bagaimana materi disampaikan dan dipahami, bukan hanya pada minat mahasiswa terhadap metode pembelajaran tersebut.

Kata Kunci: Google Classroom, Google Meet, minat belajar, hasil belajar, pembelajaran daring

Abstract

This study aims to analyze the influence of Google Classroom and Google Meet on the learning interest and outcomes of Economics Faculty students. The research uses a quantitative approach with a survey method, collecting data through a questionnaire consisting of 20 closed-ended questions. The respondents are active Economics Faculty students who participated in online learning for one semester. The data were analyzed using simple linear regression analysis with the help of SPSS version 20. The results indicate that the use of Google Classroom and Google Meet has a significant effect on students' learning outcomes, but no significant impact on their learning interest. These findings suggest that the effectiveness of online learning depends more on how the material is delivered and understood, rather than students' initial interest in the learning method.

Keywords: Google Classroom, Google Meet, learning interest, learning outcomes, online learning

How to Cite: Barus, et al. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Secara Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Dan Google Meet Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi. JURNAL EKODIK, 9 (1): 2-10.*

*Corresponding author:

ISSN 2549-1660 (Print)

E-mail: fbrianakrsbarus@gmail.com

ISSN 2550-1305 (Online)

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran semakin meningkat, khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah mempercepat adopsi teknologi pendidikan secara daring sebagai solusi untuk memastikan keberlanjutan kegiatan akademik. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam pembelajaran daring adalah Google Classroom dan Google Meet, yang menawarkan fitur-fitur pembelajaran yang mendukung komunikasi dan kolaborasi secara online antara dosen dan mahasiswa (Andini, 2020). Perubahan drastis dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring menimbulkan berbagai dampak terhadap proses belajar mengajar, terutama terkait minat dan hasil belajar mahasiswa.

Pembelajaran secara daring dengan Google Classroom dan Google Meet memungkinkan mahasiswa untuk lebih fleksibel dalam mengakses materi, berinteraksi dengan dosen, serta berpartisipasi dalam diskusi. Namun, efektivitas pembelajaran daring ini tidak lepas dari tantangan, seperti keterbatasan akses internet, kurangnya interaksi langsung, serta potensi rendahnya

motivasi belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana aplikasi ini berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa (Saiful, 2021).

Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah sejauh mana penggunaan Google Classroom dan Google Meet mempengaruhi minat belajar mahasiswa, serta dampaknya terhadap hasil belajar mereka. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas pembelajaran daring menggunakan dua platform tersebut dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di Fakultas Ekonomi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dan Google Meet terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur dampak penggunaan kedua aplikasi tersebut terhadap hasil belajar mahasiswa, sehingga dapat dijadikan acuan bagi dosen dan institusi dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif.

Penelitian ini relevan mengingat penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu solusi

utama untuk menghadapi berbagai tantangan pendidikan, baik di masa pandemi maupun di era pascapandemi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran daring yang tidak hanya meningkatkan minat, tetapi juga hasil belajar mahasiswa (Suariadi, 2021).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis. Akademisnya, penelitian ini memperkaya literatur mengenai efektivitas pembelajaran daring. Praktisnya, hasil penelitian ini dapat membantu institusi pendidikan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh penggunaan aplikasi Google Classroom dan Google Meet terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi yang terlibat dalam proses pembelajaran daring menggunakan kedua aplikasi tersebut selama satu semester. Sampel penelitian diambil dengan teknik simple random sampling, yaitu pemilihan sampel

secara acak dari populasi mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut, sehingga setiap subjek memiliki peluang yang sama untuk dipilih.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi 20 pertanyaan tertutup. Setiap pertanyaan menggunakan skala Likert dengan lima tingkatan kategori, yaitu (Sugiono, 2013):

Tabel 1. Pengukuran penilaian dengan skala likert

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kuesioner ini dirancang untuk mengevaluasi minat belajar mahasiswa serta persepsi mereka terhadap efektivitas penggunaan Google Classroom dan Google Meet dalam mendukung proses pembelajaran.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain penelitian survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada sampel yang dipilih. Variabel yang diukur dalam penelitian ini meliputi variabel independen, yaitu penggunaan aplikasi Google Classroom dan Google Meet, serta

variabel dependen yang terdiri dari minat belajar dan hasil belajar mahasiswa.

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk melihat distribusi responden dan kecenderungan jawaban, serta analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh penggunaan aplikasi terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS versi 20 untuk memastikan hasil analisis yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.20088877
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.594
Asymp. Sig. (2-tailed)		.873

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Dari output Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,873. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1.	(Constant)	7.398	3.951		1.847	.074		
	X1	.539	.422	.268	1.278	.211	.316	3.163
	X2	1.067	.430	.519	2.480	.019	.316	3.163

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa :

1. Variabel Minat Belajar (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,316 > 0,1 dan memiliki nilai VIF 3,163 < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel minat belajar tidak terjadi masalah multikolinieritas.
2. Variabel Hasil Belajar (X2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,316 < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel hasil belajar tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Model Chi Kuadrat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.713	.661	23.80895

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas di atas, dengan menggunakan chi kuadrat diperoleh hasil chi kuadrat hitung sebesar 24, 242 dan chi kuadrat tabel sebesar 47,39988, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala/terbebas dari uji heteroskedastisitas sehingga model ini layak digunakan dalam penelitian.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 5. Uji Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.827 ^{**}	.697 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	34	34	34
X2	Pearson Correlation	.827 ^{**}	1	.740 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	34	34	34
Y	Pearson Correlation	.697 ^{**}	.740 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	34	34	34

Tabel 6. Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 – 0,19	Sangat Lemah
0,2 – 0,39	Lemah
0,4 – 0,59	Cukup
0,6 – 0,79	Kuat
0,8 – 1,00	Sangat Kuat

Hipotesis :

H0 = Tidak ada hubungan antara kedua variabel

H1 = Ada hubungan antara kedua variabel

Dasar pengambilan keputusan

Sig. > 0,05 maka H0 diterima atau H1 ditolak (tidak signifikan)

Sig. < 0,05 maka H0 ditolak atau H1 diterima (signifikan).

Berdasarkan keterangan pada output mengenai korelasi, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Variabel Minat Belajar (X1) dengan Pembelajaran Daring (Y) : (r = 0,697 : Sig = 0,000)

- Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hubungan antara variable Minat Belajar dengan Pembelajaran Daring sebesar 0,697 sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara variable Minat Belajar dengan Pembelajaran Daring menunjukkan hubungan yang kuat, karena memiliki nilai koefisien yang jauh dari angka 0. Angka koefisien juga menunjukkan angka positif artinya apabila Minat Belajar

ditingkatkan maka Pembelajaran Daring (Y) juga meningkat, begitu dengan sebaliknya Minat Belajar diturunkan maka Pembelajaran Daring (Y) juga menurun.

b. Sig. (0,000) < 0,05 berarti antara variabel variable Minat Belajar dengan Pembelajaran Daring memiliki hubungan yang signifikan.

2. Variabel Hasil Belajar (X2) dengan Pembelajaran Daring (Y) : (r = 0,740 : Sig = 0,000)

a. Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hubungan antara variable Hasil Belajar dengan Pembelajaran Daring sebesar 0,740 sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara variable Hasil Belajar dengan Pembelajaran Daring menunjukkan hubungan yang kuat, karena memiliki nilai koefisien yang jauh dari angka 0. Angka koefisien juga menunjukan angka positif artinya apabila Hasil Belajar (X2) ditingkatkan maka Pembelajaran Daring (Y) juga meningkat, begitu dengan sebaliknya Hasil Belajar (X2) diturunkan maka Pembelajaran Daring (Y) juga menurun.

b. Sig. (0,000) < 0,05 berarti antara variabel variable Hasil Belajar dengan Pembelajaran Daring memiliki hubungan yang signifikan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,299	3,951		1,847	,074
	X1	,539	,423	,268	1,238	,211
	X2	1,067	,430	,519	2,480	,019

$$Y = a + b^1.X^1 + b^2.X^2 + e$$

$$Y = 7,299 + 0,539 X1 + 0,1067 X2 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Pembelajaran Daring
X1	= Variabel Minat Belajar
X2	= Variabel Hasil Belajar
a	= Konstanta
b1,b2,b3	= Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
e	error

Persamaan regresi tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta sebesar 7,299, artinya jika variabel Minat Belajar (X1), Hasil Belajar (X2) nilainya

adalah nol (0), maka Pembelajaran Daring (Y) nilainya adalah dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap.

b. Nilai koefisien b1 pada variabel Minat Belajar (X1) memiliki nilai sebesar 0,539 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Minat Belajar (X1) mengalami kenaikan sebesar 1, maka Pembelajaran Daring (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,539. atau sebaliknya jika variabel independen lain nilainya tetap maka Minat Belajar (X1) mengalami penurunan sebesar 1, maka Pembelajaran Daring (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,539.

c. Nilai koefisien b2 pada variabel Hasil Belajar (X2) memiliki nilai sebesar 0,1067 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Hasil Belajar (X2) mengalami kenaikan sebesar 1, maka Pembelajaran Daring (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,1067. Atau sebaliknya jika variabel independen lain nilainya tetap maka Hasil Belajar (X2) mengalami penurunan sebesar 1, maka Pembelajaran Daring (Y) akan

mengalami penurunan sebesar 0,1067.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.713	.661	23.80895

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (Minat Belajar dan Hasil Belajar) terhadap variabel Pembelajaran Daring. Namun jika variabel bebas lebih dari satu gunakan Adjusted R Square. Berdasarkan Tabel 8 nilai koefisien determinasi / KD / Adjusted R Square menunjukkan artinya sebesar 66,1% dari nilai Pembelajaran Daring dipengaruhi oleh variabel Minat Belajar dan Hasil Belajar. Sedangkan sisanya sebesar 34,9% (100% - 34,9%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Keterandalan/Simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1186.316	2	593.158	20.600	.000 ^b
	Residual	892.625	31	28.794		
	Total	2078.941	33			

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat nilai signifikansi adalah 0,000 atau lebih kecil

dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dinyatakan bahwa minat belajar dan hasil belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembelajaran daring.

Uji Persamaan Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	7,294			1,647	,074		
	X1	,508	,422	,288	1,278	,211	,318	3,143
	X2	1,067	,430	,318	2,480	,019	,318	3,163

^a. Dependent Variable: Y

Dalam menentukan nilai t-tabel, menggunakan rumus $df = 34 - 2 - 1 = 31$. Dari hasil rumus tersebut, diperoleh hasil t-tabel sebesar 2,0395. Berdasarkan Tabel diatas, maka diperoleh hasil analisis nilai t-hitung dan nilai Sig. masing-masing variabel independen sebagai berikut:

a. Variabel Minat Belajar (X1)

- t-hitung sebesar 1.278, sedangkan t-tabel adalah 2.0395. Karena t-hitung (1.278) < t-tabel (2.0395), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Nilai Sig. (0.211) > 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya, Koefisien variabel minat belajar (X1) secara parsial tidak

memiliki pengaruh signifikan terhadap pembelajaran daring (Y).

b. Variabel Hasil Belajar (X2):

- t-hitung sebesar 2.480, sedangkan t-tabel adalah 2.0395. Karena t-hitung (2.480) > t-tabel (2.0395), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Nilai Sig. (0.019) < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya, Koefisien variabel hasil belajar (X2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pembelajaran daring (Y).

Pembahasan

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom dan Google Meet dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap variabel minat belajar dan hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi yang diperoleh, dapat dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel independen (minat belajar dan hasil belajar) terhadap variabel dependen (pembelajaran daring) sebagai berikut:

1. Pengaruh Minat Belajar (X1) terhadap Pembelajaran Daring (Y)

Berdasarkan hasil analisis, variabel minat belajar (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 1.278 dan nilai t-tabel sebesar 2.0395 dengan tingkat signifikansi 5%. Karena t-hitung (1.278) < t-tabel (2.0395) dan nilai Sig. (0.211) > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran daring. Ini berarti bahwa walaupun mahasiswa menunjukkan minat dalam menggunakan aplikasi Google Classroom dan Google Meet, minat tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring secara signifikan.

2. Pengaruh Hasil Belajar (X2) terhadap Pembelajaran Daring (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel hasil belajar (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 2.480 dan nilai t-tabel sebesar 2.0395. Karena t-hitung (2.480) > t-tabel (2.0395) dan nilai Sig. (0.019) < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran daring. Ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom dan Google Meet memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi, yang berarti bahwa platform pembelajaran daring ini efektif dalam meningkatkan pemahaman materi dan performa akademik mahasiswa.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran daring menggunakan Google Classroom dan Google Meet, sedangkan minat belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran daring. Oleh karena itu, meskipun aplikasi pembelajaran daring dapat memfasilitasi mahasiswa dalam hal aksesibilitas dan fleksibilitas, hasil belajar lebih dipengaruhi oleh seberapa efektif materi disampaikan dan dipahami, bukan hanya dari minat awal mahasiswa terhadap metode pembelajaran tersebut.

Hasil ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran daring di lingkungan perguruan tinggi, khususnya Fakultas

Ekonomi, dengan menekankan pentingnya peningkatan kualitas konten dan metode evaluasi dalam aplikasi daring untuk memaksimalkan hasil belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH (Optional)

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para mahasiswa Fakultas Ekonomi yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, sehingga data yang dibutuhkan dapat terkumpul dengan baik. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan berharga selama proses penelitian dan penulisan manuskrip ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa yang turut serta memberikan semangat dan bantuan teknis selama pelaksanaan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran daring di lingkungan akademik, khususnya dalam meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, N. F. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19. *Academia. Edu*.
- Saiful, N. I., Rudiyanasyah, R., & Aslam, S. L. (2021). Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 (studi kasus pada mata pelajaran sosiologi di sman 20 gowa). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 86-92.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis problema pembelajaran daring terhadap pendidikan karakter peserta didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165-173.